

Laporan Ukuran Utama (Key Metrics)
Posisi Laporan : 30 Juni 2021



No.	Deskripsi	T	T-1	T-2	T-3	T-4
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	25,792,373	25,352,109	25,462,591	24,821,943	24,013,491
2	Modal Inti (Tier 1)	25,792,373	25,352,109	25,462,591	24,821,943	24,013,491
3	Total Modal	27,157,210	26,869,259	27,146,750	26,657,959	26,244,215
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	103,362,174	106,318,992	111,661,320	113,584,705	127,171,948
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	24.95%	23.85%	22.80%	21.85%	18.88%
6	Rasio Tier 1 (%)	24.95%	23.85%	22.80%	21.85%	18.88%
7	Rasio Total Modal (%)	26.27%	25.27%	24.31%	23.47%	20.64%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	0.00%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	3.50%	3.50%	1.00%	3.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	16.28%	15.28%	14.32%	13.48%	10.65%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	166,530,074	179,813,635	178,589,476	183,100,781	189,150,256
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.49%	14.10%	14.26%	13.56%	13%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.49%	14.10%	14.26%	13.56%	13%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	14.81%	14.22%	14.20%	14.12%	13%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	14.81%	14.22%	14.20%	14.12%	13%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	49,808,464	56,617,939	53,686,683	40,179,832	34,254,850
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	26,408,249	27,733,573	25,248,434	21,765,502	21,657,195
17	LCR (%)	188.61%	204.15%	212.63%	184.60%	158.17%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	101,555,223	105,583,433	107,290,128	109,394,681	111,663,518
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	87,363,888	88,996,223	93,242,080	93,631,221	102,809,636
20	NSFR (%)	116.24%	118.64%	115.07%	116.84%	108.61%

Pemenuhan Leverage Ratio per 30 Juni 2021 adalah sebesar 15.49%, masih di atas ketentuan yang ditetapkan yaitu sebesar 3%. Komponen terbesar modal inti diperoleh dari agio sebesar Rp 6.357.376 dan laba tahun-tahun lalu sebesar Rp 13.194.692. Total eksposur terbesar berasal dari kredit yang diberikan sebesar Rp 98.802.502 dan Surat berharga yang dimiliki sebesar Rp 28.475.298.

PT. WOM Finance, Tbk. dan PT. Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT. Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif. dalam perhitungan LCR rata-rata harian sepanjang Kuartal II 2021 secara konsolidasi, pemenuhan Liquidity Coverage Ratio (LCR) adalah sebesar 188.61%. LCR konsolidasi mengalami penurunan sebesar 15.54% dibandingkan dengan posisi LCR konsolidasi pada Kuartal I 2021 yang sebesar 204.15%, mengikuti pergerakan LCR Bank secara individu. Penurunan LCR Konsolidasi yang lebih besar dari posisi LCR Individu disebabkan oleh penambahan jumlah rata-rata arus kas keluar dari surat utang yang diterbitkan oleh anak perusahaan dan akan jatuh tempo dibawah 30 hari.

PT. WOM Finance, Tbk. dan PT. Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT. Bank Maybank Indonesia Tbk, dimana kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif.

NSFR secara konsolidasi dengan anak perusahaan posisi bulan Juni 2021 adalah sebesar 116.24% (lebih rendah 1.12% dibanding NSFR Bank secara individu), dengan total ASF (setelah pembobotan) sebesar IDR101.56 Triliun dan RSF (setelah pembobotan) sebesar IDR87.36 Triliun.

Dibandingkan dengan posisi ASF Bank secara individu, ASF secara konsolidasi lebih tinggi sebesar IDR7.03 Triliun yang berasal dari Modal, Surat berharga yang diterbitkan oleh anak perusahaan maupun pinjaman anak perusahaan. Sedangkan RSF lebih tinggi sebesar IDR6.82 Triliun yang sebagian besar berasal dari pinjaman yang diberikan oleh anak perusahaan.

Secara konsolidasi, jumlah pendanaan yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun adalah sebesar IDR7.45 Triliun, sedangkan jumlah pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun mencapai IDR47.06 Triliun.